

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulisan terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang real tentang pengaruh prestasi kerja, pengalaman dan sikap terhadap penempatan kerja karyawan di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Dalam penelitian ini adalah memprediksi adanya pengaruh prestasi kerja, pengalaman dan sikap terhadap penempatan kerja karyawan di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi,

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 32

² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.13

kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.³

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah penelitian yaitu karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati dengan jumlah 212 karyawan. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara yang juga memiliki karakteristik tertentu yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu dengan menggunakan metode *insidental sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan.⁴

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain.⁵

1. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.
2. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *human relation* prestasi kerja (X_1), pengalaman (X_2) dan sikap (X_3). Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah penempatan kerja karyawan (*dependent variabel*) (Y). Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah kuoesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakannya.

³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hal., 87.

⁴ Nasution, *Metode Reseach*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 100

⁵ Sugiyono, *Op.,Cit*, hlm. 38

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁶

Dimensi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1. Prestasi kerja (X-1)	Prestasi kerja adalah kesuksesan kerja yang diperoleh seseorang dari perbuatan atau hasil yang bersangkutan. ⁷	a. Faktor organisasional b. faktor personal	1. Ukuran beban kerja 2. Nilai yang dihasilkan 1. Sifat kepribadian	<i>Likert</i>
2. Pengalaman (X-2)	Pengalaman adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. ⁸	a. Rekrutmen b. Seleksi	1. Kemampuan yang dibutuhkan 2. Jabatan yang tersedia 1. Prestasi yang dimiliki 2. Latar belakang	<i>Likert</i>

⁶*Ibid*, hlm. 65

⁷Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, Pustaka Setia, Bandung, 2010, hlm, 199

⁸Ahmad Nur Rofi, *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi PT. Leo Agung Raya Semarang*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan , Vol 3, No.1, Mei 2012, hlm. 2.

3. Sikap (X-3)	Sikap adalah determinan perilaku, karena berkaitan dengan persepsi, kepribadian, dan motivasi. ⁹	a. Kepribadian	Memiliki tanggung jawab 1. Mampu bekerja sama 2. Memiliki inisiatif 3. Menaati peraturan yang ada	<i>Likert</i>
4. Penempatan kerja karyawan (Y)	Penempatan (<i>placement</i>) adalah kegiatan untuk menempatkan orang-orang yang telah lulus seleksi pada jabatan-jabatan tertentu sesuai dengan uraian pekerjaan dan klasifikasi-klasifikasi pekerjaannya. ¹⁰	a. Orientasi b. Induksi	1. Faktor akademik karyawan 1. Tolok ukur penempatan karyawan	<i>Likert</i>

Dalam metode survei didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang berifat subyektif dan diberikan skor sebagai

⁹J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Pustaka Media, Jakarta, 2004, hlm, 211

¹⁰Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm, 179-180

berikut, sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner, metode observasi, metode dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Metode Angket (Kuisisioner).¹²

Kuesioner terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang meliputi variabel Prestasi Kerja (X-1), Pengalaman (X-2), Sikap (X-3), Penempatan Kerja Karyawan (Y). Dan angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lamanya bekerja. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.

¹¹ Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 93

¹² *Ibid*, hlm. 142

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³ Dokumentasi diperoleh dari lokasi tempat penelitian di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati.

F. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁴ Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.¹⁵ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner (*instrument*) tersebut adalah para karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati melalui angket dan observasi dengan manajer.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka setia, Bandung, 2011, hlm.183

¹⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 60

sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala.¹⁶ Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,05.

2. Reabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Adapun pengujiannya menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dimana dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 177

¹⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2009, hlm. 171.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

1. Uji Data Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai $Tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 .¹⁸

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.¹⁹

3. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat

¹⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001, hlm. 105-106.

¹⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Op. Cit, hlm. 183-184.

berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk menguji apakah data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara :

- a. Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
 - b. Dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁰
4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam satu model regresi.²¹

I. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam menjelaskan data dan variabel dalam penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan maka akan dideskripsikan baik berupa tabel maupun diagram.²²

²⁰Imam Ghazali, *Ibid* hlm. 160.

²¹Imam Ghazali, *Ibid*, hlm. 139.

²²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung, hlm 21.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui.²³

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana:

X_1 : Prestasi kerja

X_2 : Pengalaman

X_3 : Sikap

Y : Terhadap penempatan kerja karyawan pada KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi antara prestasi kerja dan pengalaman pada KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati

b_2 : Koefisien regresi antara pengalaman dan sikap terhadap penempatan kerja karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati

b_3 : Koefisien regresi antara sikap terhadap penempatan kerja karyawan KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

²³Imam Ghazali, *ibid*, hlm. 160.

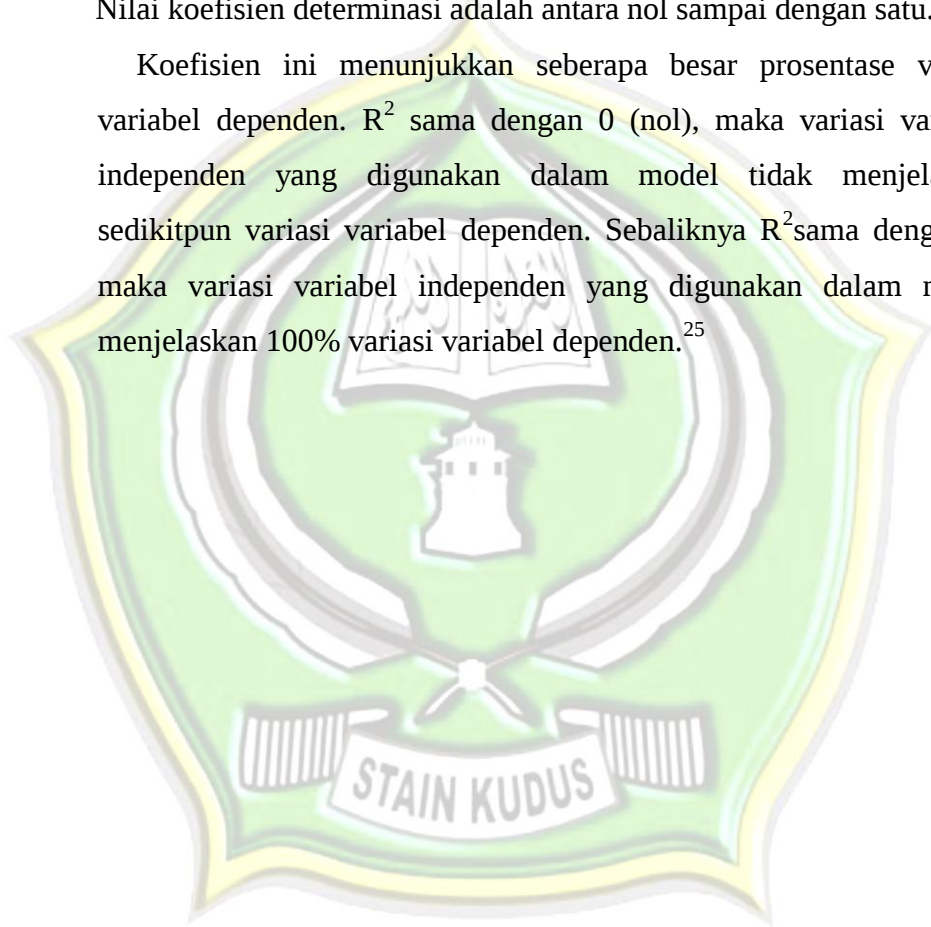
Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁴

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²⁵



²⁴Imam Ghazali, *ibid*, hlm, 44-45.

²⁵Imam Ghazali, *ibid*, hlm, 97.